ABSTRAK

PROSES OPERASIONAL HUMAS DAN PROTOKOL SEKRETARIAT DPRD PROVINSI JAWA BARAT DALAM MEMFASILITASI ASPIRASI PUBLIK MELALUI KEGIATAH HEARING DIALOG

Oleh:
Shanti Ratna Dewi
NIM. 43307707

Tugas Akhir ini di bawah bimbingan,
Tine Agustin Wulandari, S.I.Kom

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Proses Operasional yang dilakukan oleh Humas dan Protokol Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat dalam memfasilitasi aspirasi publik melalui kegiatan *Hearing Dialog*, yaitu dimulai dari proses *Fact finding, Communicating, Planning* dan *Evaluating*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan Metode Deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, studi pustaka, *internet searching*, dan dokumentasi. Untuk teknik analisis data yang digunakan, antara lain Pengumpulan Data, Klasifikasi data, Mendeskripsikan data yang telah terkumpul, dan Menganalisis data yang telah terkumpul dengan menganalisisnya sesuai dengan teori pendukung, bagan-bagan, foto, dan lain sebagainya. Subjek dalam penelitian ini adalah Humas dan Protokol Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat, sedangkan informan penelitiannya adalah staf Humas dan Protokol Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat. Teknik yang digunakan penulis dalam memilih informan adalah *purposive sampling.*

Hasil penelitian menunjukan bahwa proses *fact finding* yang dilakukan oleh Humas dan Protokol Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat adalah dengan cara menampung dan memilah aspirasi dari publik yang masuk melalui *SMS Center*, *email*, *website*, dan Dapil. Proses *Planning* yang dilakukan adalah melakukan survey, koordinasi dengan Pimpinan dewan, koordinasi dengan pimpinan atau tokoh masyarakat, panitia dan aparat setempat. Selanjutnya Humas dan Protkol Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat juga membuat spanduk, membuat susunan acara, membuat *layout*, membuat dan menyebarkan undangan, dan membuat buku tamu yang bertujuan untuk menunjang kegiatan *Hearing Dialog*. Proses *Communicating* yang dilakukan oleh Humas dan Protokol Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat yaitu dengan bertugas sebagai *MC*, penerima tamu, mendokumentasikan kegiatan. Sedangkan yang menjadi narasumber adalah anggota dewan, Humas & Protokol hanya bertindak sebagai fasilitator. Proses *Evaluation* yang dilakukan adalah melakukan peninjauan pada saat berlangsungnya kegiatan, membuat laporan hasil kegiatan untuk dijadikan arsip dan membuat laporan pertanggungjawaban kegiatan untuk disampaikan kepada badan pemeriksaan.

Dari hasil tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Proses Operasioanal yang dilakukan oleh Humas dan Protokol Sekretariat DPRD provinsi Jawa Barat melalui kegiatan *Hearing Dialog* sudah dapat membantu Instansi dalam pencapaian suatu tujuan dalam memfasilitasi aspirasi publik. saran yang peneliti sampaikan adalah laporan pertanggungjawaban di publis, tepat waktu dalam memberikan informasi kepada masyarakat dan pelaksaannya sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.